

Nomor : 076/MTI/CORSEC/EXT/XII/2021
Lampiran : 1 (satu)

Jakarta, 23 Desember 2021

Kepada Yth :

PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

U.p: Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 3

**Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Atas Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik
sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar PT Mora Telematika Indonesia**

*Surat ini kami sampaikan berdasarkan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (untuk selanjutnya disebut "**IDX IE**"); Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Nomor 65 tanggal 25 September 2017 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA OB**"); Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 nomor 9 tanggal 1 April 2019 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SI**"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 nomor 46 tanggal 17 Juli 2020 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SI II**"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 nomor 30 tanggal 18 September 2020 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SI III**"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 nomor 26 tanggal 16 April 2021 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SI IV**"); dan surat Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia nomor 073/CORSEC/EXT/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 perihal Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar PT Mora Telematika Indonesia yang mana telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK IDX tertanggal 22 Desember 2021 ("**Surat Keterbukaan Informasi**").*

Dengan hormat,

Berdasarkan IDX IE, PWA OB, PWA SI, PWA SI II, PWA SI III, PWA SI IV dan Surat Keterbukaan Informasi, melalui surat ini kami sampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai penyampaian Bukti Iklan atas Surat Keterbukaan Informasi sebagaimana disebutkan diatas.

Bahwa Informasi tersebut dimuat dalam surat kabar *Investor Daily* halaman 13, pada hari Kamis, 23 Desember 2021.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan apabila terdapat informasi yang dibutuhkan mengenai surat ini terkait isu hukum, mohon untuk menghubungi Bapak Henry Rizard Rumopa (081310278078 - henry.rumopa@moratelindo.co.id atau corsec@moratelindo.co.id) dan terkait isu keuangan dan akuntansi, mohon untuk menghubungi Bapak Genta Andika Putra (081287667934 - genta.putra@moratelindo.co.id).

Hormat Kami,

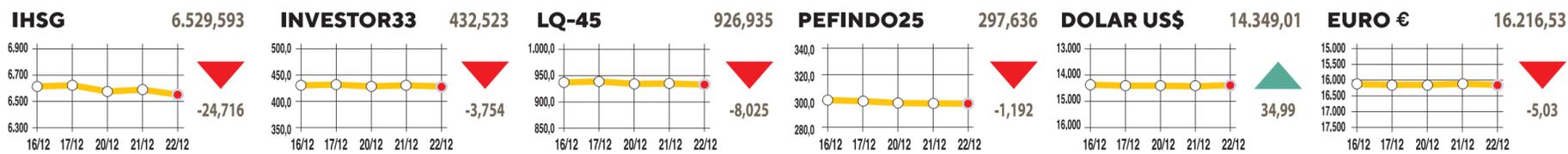
PT Mora Telematika Indonesia



Henry Rizard Rumopa
Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan;
2. Direktur Penilaian Perusahaan Keuangan Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan;
3. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi;
4. PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah I, II, III dan IV; dan
5. Arsip



Sumber : BEI & Stockwatch

REKOMENDASI

Phintraco Sekuritas

IHSG diperkirakan kembali berfluktuasi dalam rentang support 6.500 dan *resistance* 6.550 pada perdagangan Kamis (23/12). Secara teknikal, Stochastic RSI mengindikasikan kondisi oversold. Akan tetapi, kecenderungan *net sell* investor asing masih berlanjut pada perdagangan Rabu (22/12). Oleh sebab itu, dalam jangka pendek pelaku pasar dapat memperhatikan saham-saham dengan potensi *technical rebound* seperti SAMF, DMMX, TBIG, ICBP, BBTN dan SIDO.

Fokus pelaku pasar tertuju pada perkembangan omicron variant. Israel melaporkan kasus kematian pertama omicron varian di negaranya pada Selasa (21/12). Singapura mulai memperketat kedatangan dari internasional setelah penemuan dugaan kluster omicron lokal pertama di salah satu pusat kebugaran. Dari dalam negeri, Pemerintah berencana melakukan pengetatan restriksi aktivitas masyarakat jika terdapat indikasi lonjakan kasus baru COVID-19, tepatnya jika kasus baru melebihi 500 dan 1.000 per hari.

Indosurya Bersinar Sekuritas

IHSG pada perdagangan hari ini berpotensi bergerak terbatas. Indeks akan berada dalam kisaran *support-resistance* 6.502 - 6.618. Perkembangan pergerakan IHSG masih terlihat betah berada dalam fase konsolidasi wajar dikarenakan masih minimnya sentimen yang dapat membooster kenaikan IHSG dalam jangka pendek.

Hingga jelang berakhirnya tahun 2021 kondisi perekonomian Indonesia masih menunjukkan adanya perlambatan perputaran roda perekonomian, sehingga potensi penurunan terlihat masih lebih besar dibanding keinginan naiknya. Cermati saham-saham berikut antara lain AALI, BBKA, ASII, JSMR, ASRI, TBIG, dan MYOR.

Artha Sekuritas

IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup di level 6.529.59 (-0.37%). IHSG ditutup melemah kembali terkoreksi pada akhir sesi kedua. Dari dalam negeri masih minim akan sentimen sementara dari global masih khawatir akan covid omicron di AS dan Eropa. Investor asing mencatatkan *net sell* Rp 374 miliar.

IHSG diprediksi melemah pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran *support* 6.487-6.508 dan *resistance* 6.571-6.613. Secara teknikal *candlestick* membentuk *long black body* mengindikasikan trend pelemahan akan kembali terjadi. Pergerakan diperkirakan masih akan cukup terbatas dikarenakan minimnya sentimen dalam negeri dan kekhawatiran akan covid omicron di AS dan Eropa.

Humpuss Intermoda Siapkan Capex Rp 161 Miliar Tahun Depan

JAKARTA – PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar US\$ 11,32 juta atau setara Rp 161 miliar pada 2022. Dana tersebut digunakan untuk mendukung sektor maritim dan petrokimia (petrochemical).

Direktur Utama Humpuss Intermoda Transportasi Kemal Imam Santoso menjelaskan bahwa capex tersebut akan dipakai perseroan untuk pengadaan dua *harbour tug* berkekuatan 2.000 *horsepower* (Hp) senilai US\$ 1,7 dan tiga kapal methanol senilai US\$ 9,75 juta. "Jadi, secara konservatif total pengadaan sebanyak lima kapal senilai US\$ 11,32 juta sampai US\$ 12 juta. Capex sangat konservatif, namun pendapatannya secara signifikan akan *improve*," jelas Kemal dalam paparan publik, Rabu (22/12).

Meneruinya, pengadaan kapal methanol tersebut sangat berkaitan dengan komitmen grup menuju energi yang ramah lingkungan, biodiesel, dan lain-lain. Untuk itu, Januari nanti perseroan akan merealisasikan pengadaan kapal berkapasitas 7000 metrik ton yang mampu mengangkut berbagai cairan dalam satu kapal.

Realisasi perseroan pada 2022 nanti tidak lepas dari periode pandemi yang dihadapi Humpuss selama dua tahun terakhir ini. Di masa-masa sulit tersebut, perseroan terus melakukan investasi dan tidak memutus satupun kontrak dengan para mitra.

Selain itu, jasa perseroan juga tetap beroperasi dengan baik termasuk kapal tanker tetap mengangkut perairan Indonesia secara *reliable*, andal, akurat, tepat waktu, budget, dan tepat laporan. Kemal mengatakan, semua itu dilakukan sebagai komitmen perseroan terhadap para pelanggan. Selama pandemi, perseroan juga tidak mengurangi jumlah dan hak karyawan. Bahkan, sepanjang



BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Kerja Sama Digitalisasi

Dari kiri ke kanan, Komisaris PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) AR Sofyan, Direktur PT Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile) Adrianus Yose Hartono, Direktur Utama PT Misi Utama Internasional/Direktur HITS Dedi Hidayana, dan Direktur Utama HITS Kemal Imam Santoso, saat penandatanganan kerja sama usai RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik di Jakarta, Rabu (22/12/2021). PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk melalui anak usahanya PT Misi Utama Internasional (MISI) melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Informasi Teknologi Indonesia atau dikenal dengan Jatis Mobile. HITS memandang urgensi transformasi digital terkait jasa maritim yang terintegrasi, digitalisasi manajemen awak kapal, rekognisi pembelajaran lampau, database kompetensi & sertifikasi awak kapal, dan digitalisasi serta untuk mendukung kebutuhan proses bisnis.

2021 Humpuss sanggup menyesuaikan remunerasi karyawan di atas tingkat inflasi. "Jadi untuk investasi, kita jaga *compliance*, kehati-hatian, *refocusing*, dan *rescheduling*. Bahwa industri ini dituntut untuk patuh terhadap aturan yang bersifat *safety*, legal, dan maritim atau aturan perhubungan laut juga harus kita jaga," ujarnya.

Karenanya, perseroan siap menyambut 2022 dengan langkah yang lebih pasti. Meskipun *capex* tergolong konservatif, namun Kemal meyakini, strategi tersebut akan menghasilkan kinerja dan pendapatan atau EBITDA yang berpengaruh signifikan. (mwd)

Jajaran Direksi-Komisaris Bukit Asam, Antam, dan Timah Diganti Serentak

JAKARTA – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam, dan PT Timah Tbk (TINS) kompak menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Kamis (23/12). RUPSLB anak usaha MIND ID tersebut mengagendakan pergantian pengurus (dewan komisaris/direksi) perseroan.

Oleh Jauhari Mahardhika

Agenda perubahan susunan pengurus itu tercantum dalam panggilan RUPSLB masing-masing emiten. RUPSLB Bukit Asam, Antam, dan Timah ini juga serentak diadakan di Jakarta. Namun, beberapa narasumber tak ingin berkomentar mengenai agenda tersebut.

Sebelumnya, terjadi pergantian direktur utama MIND ID, induk usaha Bukit Asam, Antam, dan Timah. Dirut MIND ID yang semula dijabat oleh Orias Petrus Moedak diganti oleh Hendi Prio Santoso yang sebelumnya menjadi direktur utama PT Semen Indonesia Tbk (SMGR).

Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga menyebut perombakan direksi ini bertujuan untuk mendukung akselerasi transformasi industri tambang dan pengembangan hilirisasi. Termasuk, mengakselerasi terciptanya ekosistem yang terintegrasi di sektor *electric mobility* dengan membuka peluang investasi dan kerja sama dengan *player electric mobility* global.

Sementara itu, RUPSLB PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) menetapkan Donny Aرسال sebagai direktur utama menggantikan Hendi Prio Santoso yang menjadi direktur utama MIND ID.

Pemegang saham juga member-

hentikan dengan hormat Benny Wendry dari jabatan direktur produksi, Tri Abdisatrijo dari jabatan direktur *engineering* dan proyek, Fadjar Judisiawan dari jabatan direktur strategi bisnis dan pengembangan usaha, serta Tina T Kemala Intan dari jabatan direktur SDM dan hukum.

Perombakan tersebut menjadikan susunan direksi baru Semen Indonesia terdiri atas Direktur Utama Donny Aرسال, Direktur Pemasaran dan *Supply Chain* Andi Munandir, Direktur Operasi Yosviandri, Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Aulia Mulki Omar, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Dody Sulasmono Diniawan, serta Direktur SDM dan Umum Agung Wiharto.

"Rapat juga mengubah nomenklatur jabatan direksi Semen Indonesia, yaitu semula direktur produksi menjadi direktur operasi, direktur SDM dan hukum menjadi direktur SDM dan umum, serta meniadakan jabatan direktur *engineering* dan proyek," jelas manajemen Semen Indonesia.

Sebelum diangkat menjadi direktur utama Semen Indonesia, Donny Aرسال menjabat sebagai direktur keuangan dan manajemen risiko PT Jasa Marga Tbk (JSMR) terhitung sejak 2017 dan komisaris utama PT Jasamarga Bali Tol sejak tahun 2020. Donny juga pernah menjabat *managing director* PT Mandiri Sekuritas

dan *senior executive vice president* Mandiri Sekuritas.

Selanjutnya, PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menetapkan Ade Wahyu sebagai direktur keuangan dan manajemen risiko menggantikan Donny Aرسال yang ditunjuk menjadi direktur utama Semen Indonesia.

Ade Wahyu sebelumnya menjabat sebagai direktur keuangan dan manajemen risiko PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Keputusan tersebut disetujui dalam RUPSLB.

Selain mengangkat Ade Wahyu, RUPSLB Jasa Marga juga mengangkat *corporate*

secretary Reza Febriano menjadi direktur bisnis, dan Bagus Cahya Arinta B yang sebelumnya menjabat *regional division head* PT Jasamarga Metropolitan Tollroad menjadi direktur *human capital* dan transformasi.

Pada saat bersamaan, RUPSLB juga mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Donny Aرسال dari jabatan direktur keuangan dan manajemen risiko. Kemudian, memberhentikan secara hormat Enkky Sasono Anas Wijaya dari posisi direktur *human capital* dan transformasi. (mwd)



www.moratelindo.co.id
Moratelindo
broadband company

PT Mora Telematika Indonesia

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia
Bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa internet,
penyedia pusat data, dan penyedia jaringan interkoneksi domestik dan internasional
Kantor Pusat: Jl. Panataran No. 9, Klondong, Jakarta 10320 Indonesia
Telp. (021) 3199 8600 Fax. (021) 314 2882
Website: www.moratelindo.co.id
Email : corsec@moratelindo.co.id

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Direksi PT Mora Telematika Indonesia ("Perseroan") dengan ini menyampaikan informasi kepada publik bahwa pada tanggal 21 Desember 2021 telah ditandatangani Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan oleh Para Pemegang Saham Perseroan sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 39 tanggal 21 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0074543.01.02 Tahun 2021 tertanggal 22 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mora Telematika Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0489651 tertanggal 22 Desember 2021. Adapun ringkasan hasil keputusan adalah sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 2.112.120.439.015 (dua triliun seratus dua belas miliar seratus dua puluh tiga empat ratus tiga puluh sembilan ribu lima belas Rupiah) dengan menerbitkan sebanyak 612.719 (enam ratus dua belas ribu tujuh ratus sembilan belas) lembar saham baru Seri C dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 2.372.000,- (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah) per saham Seri C.
- Menyetujui seluruh saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan diambil bagian seluruhnya oleh Para Pemegang Saham secara proporsional, dengan pembagian masing-masing (a) PT Gema Lintas Benua sebanyak 206.998 (dua ratus enam ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) lembar saham, (b) PT Candra Karya Multikreasi sebanyak 280.056 (dua ratus delapan puluh ribu lima puluh enam) lembar saham, dan (c) PT Smart Telecom sebanyak 125.665 (seratus dua puluh lima ribu enam ratus enam puluh lima) lembar saham, untuk kemudian ditempatkan dan disetor penuh ke dalam Perseroan, sehingga mengubah struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp 100.000 per saham Seri A, Rp 809.349 per saham Seri B, Rp 2.372.000 per saham Seri C			Presentase Kepemilikan Saham (%)
	Jenis Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar	-	1.352.725	2.112.120.439.015	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	-	-	-	-
1. PT Gema Lintas Benua	Seri A Seri C	250.000 206.998	25.000.000.000 490.999.256.000	33,78
2. PT Candra Karya Multikreasi	Seri B Seri C	338.235 280.056	273.750.159.015 664.292.832.000	45,71
3. PT Smart Telecom	Seri C	277.436	658.078.192.000	20,51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	-	1.352.725	2.112.120.439.015	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	-	-

- Menyetujui perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan yang sebelumnya berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4 ayat 1

"Modal dasar Perseroan berjumlah Rp658.750.971.015,00 (enam ratus lima puluh delapan Miliar tujuh ratus lima puluh sembilan ratus tujuh puluh satu ribu lima belas Rupiah) terbagi atas:

- 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham seri A masing-masing bernilai nominal Rp100.000,00 (seratus ribu Rupiah);
- 338.235 (tiga ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima) saham seri B masing-masing bernilai nominal Rp 809.349,00 (delapan ratus sembilan puluh tiga ratus empat puluh sembilan Rupiah); dan
- 151.771 (seratus lima puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham seri C masing-masing bernilai nominal Rp2.372.000,00 (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah)."

Pasal 4 ayat 2

"Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% (seratus persen) atau sejumlah:

- 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah);
- 338.235 (tiga ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima) saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp273.750.159.015,00 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta seratus lima puluh sembilan ribu lima belas Rupiah); dan
- 151.771 (seratus lima puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham seri C dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp360.000.812.000,00 (tiga ratus enam puluh miliar delapan ratus dua belas ribu Rupiah);

atau seluruhnya sebesar Rp658.750.971.015,00 (enam ratus lima puluh delapan Miliar tujuh ratus lima puluh juta Sembilan ratus tujuh puluh satu ribu lima belas Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan dibawah ini."

Menjadi sebagai berikut :

Pasal 4 ayat 1

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp2.112.120.439.015,00 (dua triliun seratus dua belas miliar seratus dua puluh tiga empat ratus tiga puluh sembilan ribu lima belas Rupiah) terbagi atas:

- 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham seri A masing-masing bernilai nominal Rp100.000,00 (seratus ribu Rupiah);
- 338.235 (tiga ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima) saham seri B masing-masing bernilai nominal Rp 809.349,00 (delapan ratus sembilan puluh tiga ratus empat puluh sembilan Rupiah); dan
- 151.771 (seratus lima puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham seri C masing-masing bernilai nominal Rp2.372.000,00 (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah).

Pasal 4 ayat 2

"Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% (seratus persen) atau sejumlah:

- 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah);
- 338.235 (tiga ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima) saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp273.750.159.015,00 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta seratus lima puluh sembilan ribu lima belas Rupiah); dan
- 151.771 (seratus lima puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham seri C dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.813.370.280.000,00 (satu triliun delapan ratus tiga belas miliar tiga ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah);

atau seluruhnya sebesar Rp2.112.120.439.015,00 (dua triliun seratus dua belas miliar seratus dua puluh tiga empat ratus tiga puluh sembilan ribu lima belas Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan dibawah ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut perubahan struktur permodalan berupa peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebagaimana diputuskan dalam rapat tentunya akan memperkuat permodalan Perseroan yang diyakini dapat berdampak positif pada kinerja, operasional, kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Informasi yang disampaikan dalam Keterbukaan Informasi ini merupakan informasi yang diungkapkan Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;

Jakarta, 23 Desember 2021
PT Mora Telematika Indonesia
Direksi

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 26 tanggal 15 Desember 2021, dibuat oleh SYARIFUDIN, SH, Notaris di Kota Tangerang, dan telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 16 Desember 2021, No. AHU-0072880.AH.01.02 TAHUN 2021, telah dilakukan perubahan nama Perseroan, semula bernama PT OTM CAPITAL BERJANGKA menjadi bernama PT. PASAR FOREX DAN KOMODITI BERJANGKA, serta perubahan tempat dan kedudukan Perseroan semula beralamat di Landmark Pluit Tower B2, Lantai 3, Jalan Pluit Selatan RT/RW 008/010, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta menjadi beralamat di Soho Capital, Lantai 39, @Podomoro City Land, Jl. Lejen S. Parman, Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Segala keberatan atau sanggahan terhadap Perseroan dapat diajukan kepada Direksi Perseroan, dalam jangka waktu 60 hari sejak pengumuman ini.

Jakarta, 23 Desember 2021
Ttd
Direksi